

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Khusus Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan dan mengetahui informasi secara mendalam mengenai strategi pembelajaran bina wicara pembentukan bilabial fonem b dan m yang dilakukan di kelas I SDLB Santi Rama dengan memaparkan pengembangan tahapan artikulasi fonem b dan m yang mencakup perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Berdasarkan tujuan tersebut, penelitian ini secara khusus bertujuan:

1. Mendeskripsikan perencanaan strategi yang dibuat oleh guru dalam kegiatan mengembangkan kemampuan bina wicara pembentukan bilabial fonem b dan m.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan strategi pembelajaran bina wicara pembentukan bilabial fonem b dan m meliputi langkah pembelajaran, metode dan pendekatan, materi dan penggunaan media,.
3. Mendeskripsikan evaluasi dalam pembelajaran bina wicara pembentukan bilabial fonem b dan m.

## **B. Latar Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di kelas 1 SDLB B Santi Rama yang berlokasi di Jalan R.S Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada satu semester dari bulan Juli 2012 sampai bulan Desember tahun 2012. Adapun tahapan-tahapan penelitian dalam proses pengumpulan data adalah sebagai berikut :

#### **a. Tahap pra lapangan**

Pada tahap ini peneliti melakukan pembuatan dan penyusunan proposal, setelah dikonsultasikan dengan pembimbing dan disetujui dilanjutkan dengan mengumpulkan data-data teori, melakukan kajian teori lalu membuat instrumen penelitian. Setelah membuat instrumen penelitian peneliti mengurus perizinan untuk memasuki latar penelitian secara resmi di SDLB Santi Rama.

#### **b. Lapangan**

Pada tahap lapangan peneliti mulai memasuki latar penelitian dengan melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data dimulai dengan observasi ketika pelaksanaan pembelajaran bina wicara pembentukan bilabial fonem b dan m berlangsung. Untuk memperkuat hasil observasi selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan pihak kepala sekolah dan guru bina wicara.

Kelengkapan data juga didukung oleh adanya foto, video rekaman, serta dokumen-dokumen lainnya yang berkaitan dengan fokus penelitian.

c. Pasca lapangan

Setelah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya peneliti mengolah data dan membuat laporan hasil penelitian.

### **C. Metode Penelitian**

Untuk mengetahui dan memperoleh informasi yang mendalam mengenai strategi pembelajaran bina wicara pembentukan bilabial fonem b dan m yang dilakukan di kelas I SDLB Santi Rama, Jakarta Selatan digunakan pendekatan deskriptif kualitatif.

Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>1</sup> Melalui pendekatan kualitatif peneliti dapat secara terbuka mendeskripsikan temuan yang didapat ke dalam sebuah kalimat-kalimat yang nantinya berbentuk paragraf.

Dengan pendekatan kualitatif, peneliti dapat menyampaikan atau mendeskripsikan hasil penelitiannya secara detail karena semua data

---

<sup>1</sup> Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005),h.6

yang diperoleh dapat dijelaskan dan dianalisis dalam hasil temuan penelitian.<sup>2</sup> Peneliti menggambarkan kondisi sebenarnya tanpa melakukan manipulasi atau perlakuan apapun terhadap variabel yang diteliti. Data yang dikumpulkan oleh peneliti, selanjutnya dianalisis satu persatu sesuai dengan bentuk aslinya.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data**

Data yang terkumpul bersifat deskriptif dan dapat berupa dokumentasi pribadi, catatan lapangan, ucapan, dan tindakan responden serta dokumentasi.

Data yang dikumpulkan adalah mengenai kegiatan pembelajaran bina wicara pembentukan bilabial fonem b dan m, yang didalamnya meliputi komponen berupa kurikulum, perencanaan, tujuan, materi, langkah pembelajaran, metode dan pendekatan, media, dan evaluasi.

##### **2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian kualitatif disebut informan. Informan/sampel adalah subyek yang diupayakan untuk memberikan informasi penting yang tidak mungkin diperoleh dari orang lain.<sup>3</sup> Dari penjelasan tersebut, maka informan primer atau informan 1 pada

---

<sup>2</sup> A.Chaedar Alwasilah, *Pokoknya Kualitatif* (Jakarta : 2002 ) h.97

<sup>3</sup> Ibid, h.146

penelitian ini adalah guru bina wicara. Selain itu, peneliti informan sekunder atau informan 2 yang merupakan sumber data tidak langsung yaitu kepala sekolah dan dokumen untuk mendukung sumber data sekunder.

## **E. Proses Pengumpulan dan Perekaman Data**

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik triangulasi yaitu dengan menggabungkan beberapa teknik dalam pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan gabungan (*methodological triangulasi*) antara teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan analisis dokumen.<sup>4</sup>

Penjelasan mengenai teknik pengumpulan data tersebut di atas adalah sebagai berikut :

### **1. Observasi**

Dalam mengumpulkan data melalui observasi peneliti dapat melihat secara langsung proses pembelajaran bina wicara pembentukan bilabial finem b dan m. Observasi ini dilakukan untuk melihat fokus penelitian yang akan dicari. Dari observasi juga peneliti dapat membuat kesimpulan sementara atau hipotesis. Melalui observasi, peneliti juga akan melihat sendiri pemahaman yang tidak terucapkan, bagaimana teori digunakan langsung, dan melihat sudut pandang objek penelitian yang mungkin tidak didapati melalui

---

<sup>4</sup> Ibid, hh.154-155

wawancara. Penelitian ini menggunakan teknik observasi partisipatif yang pasif dan observasi langsung. Di sini peneliti datang ke tempat kegiatan orang yang di amati tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut serta peneliti juga menyatakan langsung kepada sumber data bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.

Observasi dilakukan dengan melihat proses kegiatan pembelajaran yang berlangsung di kelas I SDLB Santi Rama. Selesai melakukan observasi tiap harinya peneliti membuat catatan lapangan. Hasil pengamatan dalam catatan lapangan untuk pembentukan bilabial fonem b diberi kode CL-b sedangkan pembentukan bilabial fonem m diberi kode CL-m.

## **2. Wawancara**

Untuk mengumpulkan data penelitian ini, maka dilakukan wawancara terhadap guru bina wicara. Dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara semistruktur (*semistructure Interview*). Dalam hal ini peneliti telah menyiapkan pedoman wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis, namun jawaban dari pertanyaan tersebut tidak peneliti siapkan, karena jawaban pertanyaan sepenuhnya berasal dari sumber data. Wawancara digunakan untuk mengumpulkan informasi yang tidak mungkin diperoleh lewat observasi. Melalui wawancara peneliti bisa mendapatkan informasi yang mendalam.

Kegiatan ini dilakukan dengan mewawancarai guru bina wicara kelas I SDLB dan kepala sekolah SDLB B Santi Rama. Hasil wawancara guru bina wicara diberi kode (CWG) sedangkan untuk kepala sekolah (CWKs)

### **3. Analisis Dokumen**

Dokumentasi ini merupakan pelengkap dari penggunaan teknik wawancara dalam penelitian kualitatif. Literature paradigma kualitatif dibedakan dengan *dokuments* dan *records* (bukti catatan). Yang dimaksud dokumen adalah barang yang tertulis atau terfilmkan selain records yang tidak disiapkan khusus atas permintaan peneliti, misalnya seperti surat, diari, jurnal, buku teks, makalah, dan lainnya. Sedangkan records (bukti catatan) adalah segala catatan tertulis yang disiapkan seseorang atau lembaga untuk pembuktian sebuah peristiwa atau menyajikan perhitungan, misalnya akte kelahiran, dan bukti-bukti yang lainnya.<sup>5</sup> Dokumen yang didapat harus dianalisis sesuai dengan fokus penelitiannya dan dilampirkan dalam laporan penelitian.

Dokumen yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah SK KD, program tahunan, program semester, silabus, RPP, PPI, buku materi siswa, dan catatan medis tingkat ketunarunguan siswa.

---

<sup>5</sup> *Ibid*

## F. Teknik Analisis Data

Analisa data menurut Boughan merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun untuk menambah pemahaman anda sendiri mengenai bahan-bahan itu semua dan untuk memungkinkan anda melaporkan apa yang telah anda temukan kepada pihak lain.<sup>6</sup> Analisa data dilakukan setelah data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan analisis dokumen selama peneliti berada di lapangan terkumpul. Analisa data meliputi kegiatan mengerjakan data, menatanya, membaginya menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mensintesanya, mencari pola, menemukan apa yang penting, dan apa yang akan dipelajari, kemudian memutuskan apa yang akan dilaporkan.

Milles and Huberman dalam Sugiyono, mengemukakan bahwa “Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”<sup>7</sup>. Penelitian ini dilakukan sampai data tuntas dan tidak dapat digali lagi.

Milles and Huberman menjabarkan tiga aktivitas dalam langkah-langkah menganalisis data antara lain yaitu: (1) Reduksi data (data reduction), Penyajian data (data display), dan (3) Penarikan kesimpulan dan verifikasi (conclusion drawing/verification)<sup>8</sup>.

---

<sup>6</sup> Robert C. Boughan, *Riset Kualitatif untuk Pendidikan*. (Jakarta: PAU-PPAI, 1990). h.189

<sup>7</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009) .h.91

<sup>8</sup> *Ibid*,.hh.92-99



### 1). **Reduksi data (*data reduction*)**

Dalam penelitian ini pada tahap mereduksi peneliti merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan selanjutnya mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Pada penelitian ini, peneliti mengkategorikan data menjadi beberapa kategori, yaitu data yang terkumpul dari hasil observasi, wawancara dan dokumen dipisah menjadi 3 bagian dengan kode masing-masing yaitu A (perencanaan), B (pelaksanaan), BO (langkah pembelajaran), B1 (metode dan pendekatan), B2 (materi), B3 (media) dan C (evaluasi).

### 2. ***Data display* (Penyajian Data)**

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data. Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif yang paling sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>9</sup> Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

Pada penelitian ini setelah peneliti sebelumnya membuat analisis data sesuai kode yang dibuat selanjutnya peneliti menyajikan data

---

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 341

dengan mendeskripsikan data secara menyeluruh. Deskripsi data merupakan hasil penelitian yang diperoleh selama pelaksanaan pembelajaran bina wicara pembentukan bilabial fonem b dan m dikaitkan dengan catatan lapangan, hasil wawancara serta dokumen yang ada.

### **3. *Conclusion Drawing/verification***

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan bersifat kredibel/ atau dapat dipercaya. Kesimpulan dalam penelitian ini merupakan temuan baru tentang strategi pembelajaran bina wicara pembentukan bilabial fonem b dan m yang sebelumnya belum pernah ada.

### **G. Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data dilakukan secara teliti dan berkesinambungan serta sehingga kevalidan data diutamakan. Untuk itu perlu adanya teknik keabsahan data yang dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik keabsahan data menurut Lexy J Moleong yakni

perpanjangan keikutsetaan, ketekunan/keajegan pengamatan, dan triangulasi.<sup>10</sup>

### **1. Perpanjangan Keikutsertaan**

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Maka, keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian

### **2. Keajegan/ Ketekunan Pengamatan**

Ketekunan pengamatan adalah mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman data. Hal itu berarti peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol.

### **3. Triangulasi Data**

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

---

<sup>10</sup> Lexy J Moleong., *Op.Cit*, hh. 326-330

Peneliti menggunakan triangulasi dengan sumber yaitu membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian. Hal tersebut dengan membandingkan data hasil catatan lapangan bina wicara pembentukan bilabial fonem b dan m dengan data hasil wawancara dan membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.